

Strategi Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Untuk Mencegah Bullying di Sekolah Dasar

Oleh:

Erieza Salsabillah,

Feri Tirtoni, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



Pendahuluan

1. Bullying didefinisikan sebagai agresi yang berulang atau Tindakan merugikan yang ditujukan kepada orang yang dirugikan atau kurang berdaya dalam berinteraksi dengan pelaku (Thornberg & Delby, 2019).
2. Dalam organisasi sekolah relawan data yang dihimpun oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) menyatakan bahwa pada tingkat pendidikan, peserta didik sekolah dasar menjadi korban bullying terbanyak (26%) daripada jenjang yang lainnya.

Pendahuluan

3. Pendidikan karakter adalah upaya terencana untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral dan luhur (Dewantari, 2023)
4. Menurut Lickona, pendidikan karakter mencakup tiga unsur pokok yaitu mengetahui kebaikan (knowing the good), mencintai kebaikan (desiring the good), dan melakukan kebaikan (doing the good) (Lickona, 1992).
5. Profil pelajar pancasila dijadikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2020) sebagai program yang mampu menghasilkan generasi dalam penguatan pendidikan karakter yang melalui lembaga Pusat Penguatan Karakter (Puspeka).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana strategi penerapan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar?
2. Bagaimana dampak penerapan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar pancasila pada tindakan bullying di sekolah dasar?

Metode

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus dengan metode penelitian deskriptif.
2. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas 4.
3. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket.
4. Teknik analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
5. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi

Hasil

1. Berdasarkan hasil wawancara dan angket, peserta didik sering mengalami bullying verbal (34%) contohnya memanggil orang tua atau mengejek, sedangkan bullying fisik (33%) seperti menendang dan memukul, serta bullying relasional (32%) dimana peserta didik bersikap sinis dan mengucilkan satu sama lain.
2. Berdasarkan hasil observasi, strategi penerapan pendidikan karakter yang diterapkan di SDN Simoketawang dalam mewujudkan profil pelajar pancasila diintegrasikan kedalam beberapa kegiatan yaitu kegiatan pembiasaan, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembahasan

1. Pada kegiatan pembiasaan terdapat beberapa kegiatan rutin seperti dilakukannya upacara bendera, pembacaan asmaul husna dan surah-surah pendek Al-qur'an. Selain itu terdapat infaq setiap hari senin dan jumat. Setiap hari jumat terdapat kegiatan senam yang dinamakan Senam Anak Indonesia Hebat yang merupakan program yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen).
2. Pada kegiatan pembelajaran, guru selalu mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional, lagu daerah, serta lagu profil pelajar Pancasila sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu guru memberikan pembelajaran yang berbasis pada proyek, kooperatif, dan saintifik yang dapat menjadi sarana untuk membentuk karakter positif peserta didik.

Pembahasan

3. Pada kegiatan ekstrakurikuler, terdapat 3 macam kegiatan yaitu ekstrakurikuler futsal, banjari, dan pramuka. Dimana pada kegiatan ini akan menanamkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, sportivitas, tanggung jawab, dan disiplin.
4. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler akan memiliki dampak positif yang signifikan dalam mencegah tindakan bullying, serta dalam membentuk profil pelajar pancasila yang berbudi pekerti luhur. Salah satu nilai utama dalam pendidikan karakter adalah pengembangan sikap saling menghargai dan peduli terhadap sesama. Hal ini akan mengurangi munculnya perilaku bullying yang sering kali timbul akibat ketidakmampuan siswa untuk menghargai perbedaan.

Temuan Penting Penelitian

1. Pada hari senin, kegiatan upacara bendera di SDN Simoketawang ini berbeda dengan upacara pada umumnya yang dimana upacara tersebut terdapat pembacaan deklarasi anti bullying yang dibuat oleh SDN Simoketawang sendiri. Sehingga dengan adanya hal tersebut akan mencegah terjadinya bullying di lingkungan sekolah.
2. Pada lorong kelas SDN Simoketawang terdapat banyak panjangan mengenai makna 18 nilai karakter dari pendidikan karakter. Selain itu terdapat karya tentang pendidikan karakter yang menjadi highlight sekolah. Artinya SDN Simoketawang menerapkan pendidikan karakter dengan baik.

Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi penerapan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.
2. Untuk mengetahui strategi penerapan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila untuk mencegah bullying di lingkungan sekolah dasar.

Referensi

- Aqiila, I. H., & Tirtoni, F. (2023). Analysis of Character Education As an Effort to Realize the Profile of Pancasila Students in the 5.0 Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3346–3355. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.2927>
- Belinda, L. N., & Halimah, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 9–17. <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i1.182>
- Dewantari, S. M., Humairah, H., & Kharisma, A. I. (2023). Analisis Penyebab Tindakan Bullying Dengan Pendidikan Karakter Cinta Damai di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 723–728. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.700>
- Handoko, H., Kus, E., Sartono, E., & Retnawati, H. (2023). The Implementation of Character Education in Elementary School: The Strategy and Challenge. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(4), 619–631. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i4.62102>
- Mahruzah, N., Sutrisno, S., Sa'diyah, Z., & Ni'mah, D. (2023). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10, 636–649.
- Santika, R., & Dafit, F. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6641–6653. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>
- Saputri, N. U., Nisa, K., & Turmuzi, M. (2023). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1995–2004. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5708>

Referensi

- Relawan, S. (2024). Kasus Bullying di Sekolah Meningkat, KPAI Sebut Ada 2.355 Kasus Pelanggaran Perlindungan Anak Selama 2023. Sekolah Relawan. [https://sekolahrelawan.org/artikel/kasus-bullying-di-sekolah-meningkat-kpai-sebut-ada-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-selama-2023#:~:text=](https://sekolahrelawan.org/artikel/kasus-bullying-di-sekolah-meningkat-kpai-sebut-ada-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-selama-2023#:~:text=Kasus%20bullying%20di%20Sekolah%20Meningkat%20Selama%202023,bullying%20atau%20perundungan%3A%2087%20kasus.) Kasus bullying di Sekolah Meningkat Selama 2023.,bullying atau perundungan%3A 87 kasus.
- Subroto, W. (2021). Prevention Acts Towards Bullying in Indonesian Schools: A Systematic Review. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 13(3), 2890–2897. journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/1444
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif. Alfabeta.
- Sukirno, S., Juliati, J., & Sahudra, T. M. (2023). The Implementation of Character Education as an Effort to Realise the Profile of Pancasila Students Based on Local Wisdom. ALISHLAH: Jurnal Pendidikan, 15(1), 1127–1135. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2471>
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 7(3), 583. <https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Thornberg, R., & Delby, H. (2019). How Do Secondary School Students Explain Bullying? Educational Research, 61(2), 142–160. <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1600376>
- Wahyu Adi Setiawan, & Arief Cahyo Utomo. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Upaya Meminimalisir Bullying di Sekolah Dasar. Jurnal Elementaria Edukasia, 7(1), 2367–2380. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8405>

